

# Prinsip dan Langkah-langkah Membuat Relative Path

Oleh: Musnanda Satar

## Pendahuluan

Salah satu kesulitan dalam memindahkan data dari program GIS ESRI adalah prinsip link dari project yang menuliskan dan tergantung pada alamat shapefile. Perubahan lokasi file serta perubahan nama akan membuat project atau mxd file kehilangan lokasi dan tidak bisa menampilkan data spatial yang sebelumnya di masukkan.

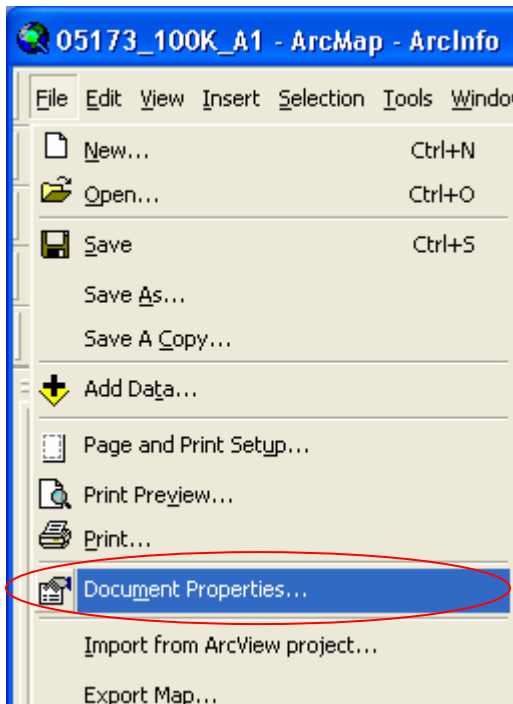
Dengan menggunakan ArcGIS kesulitan ini dapat diatasi dengan menentukan Relative Path sebagai sumber data spatial yang dimasukkan dalam layer frame. Tetapi cara ini membutuhkan prinsip-prinsip pengelolaan data yang teratur dan sesuai dengan kaidah pengelolaan data spatial.

## Langkah-langkah

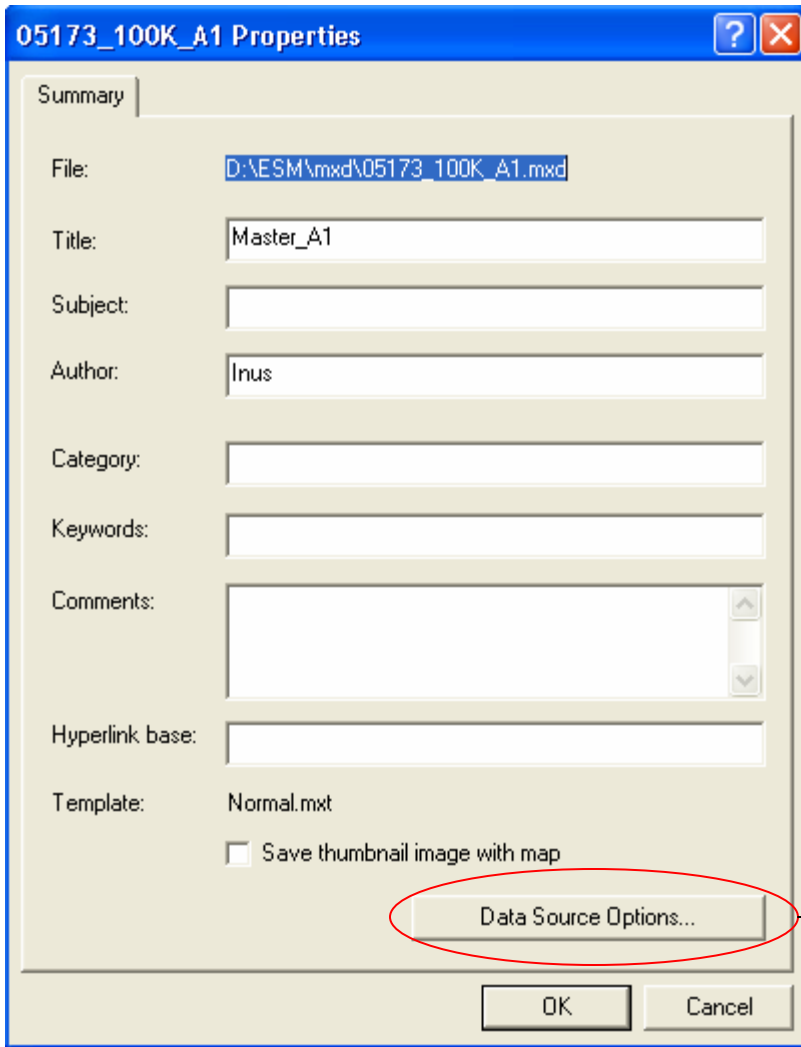
Buka MXD file

Klik menu **File**

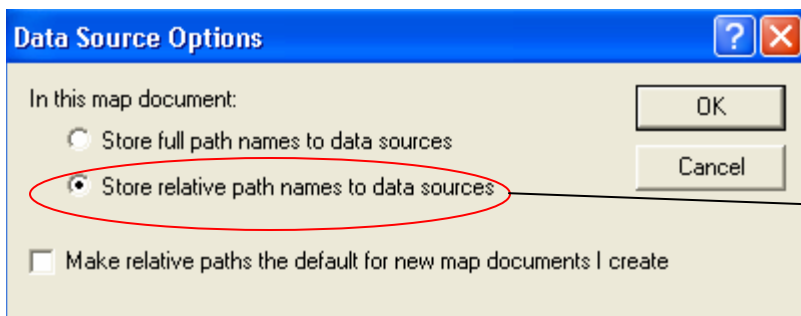
Klik sub menu **Document Properties**



Akan muncul dialog box **Document Properties**



Klik box **Data Source Options** dibagian kanan bawah  
Akan muncul dialog box **Data Source Option**

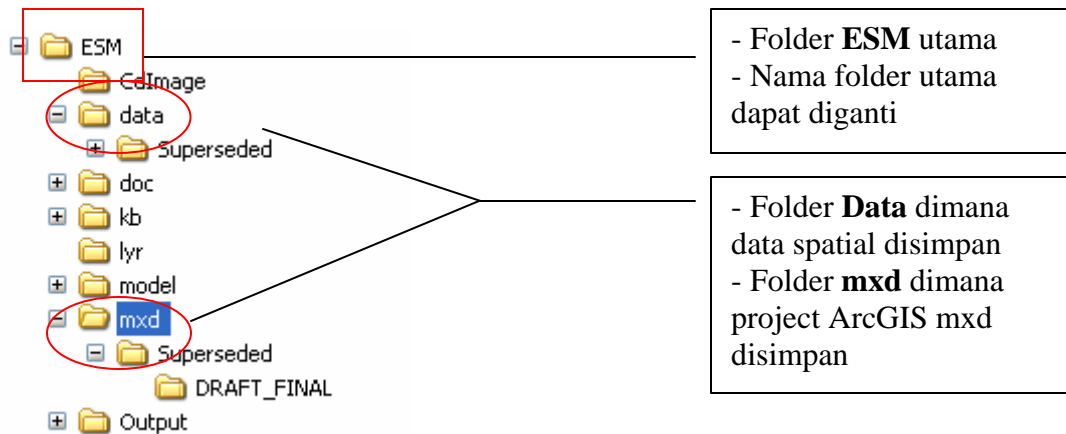


Klik dan pilih **Store relative path names to data sources**  
Maka document akan berganti menjadi relative path document

## Prinsip-prinsip penyimpanan data dan pemindahan data

Penggunaan relative path sangat tergantung pada manajemen data yang baik. Dalam suatu project GIS, diharuskan untuk mengelola data sesuai dengan prinsip penyimpanan data yang teratur. Kegunaannya adalah untuk memudahkan pencarian data, memudahkan proses pengelolaan data seperti backup data, pemindahan data, dll.

Penyimpanan data harus dimulai dengan menggunakan satu FOLDER induk atau bisa juga Drive, kemudian membuat sub-sub folder berdasarkan format data yang disimpan atau tema data spasial yang disimpan. Misalnya;



Dalam pengelolaan data seperti contoh diatas, dibuat satu folder sesuai dengan tema project (folder dengan nama **ESM**), kemudian data spasial (geodatabase, shapefile, imagery, dll) disimpan dalam sub folder **Data** dan mxd file disimpan dalam folder **mxd**. **Pastikan bahwa semua file masuk dalam Folder ESM.**

Jika project ESM dipindahkan dari drive **D:** misalnya ke drive **G:** maka semua file yang terhubung dengan mxd terdapat dalam folder tersebut, maka dengan penggunaan **Relative Path** mxd file bisa dibuka tanpa kehilangan link dalam dataframe. Folder ESM bukan hanya bisa dicopykan ke drive lain, tapi bisa juga ke dicopykan ke sub folder lain dalam drive yang berbeda, sekaligus perubahan nama Folder awalnya tanpa kehilangan link dalam mxd file. Misalnya dari **D:\ESM** dicopykan menjadi **Z:\Spatialdata\ESM\_versi2**. Tetapi jangan mengubah nama sub folder Data atau MXD menjadi nama yang lain.

Selamat mencoba.